

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil (UK) merupakan usaha yang integral dalam dunia usaha nasional yang memiliki kedudukan, potensi, dan peranan yang signifikan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi pada khususnya. Selain itu usaha kecil juga merupakan kegiatan usaha dalam memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas, agar dapat mempercepat proses pemerataan dan pendapatan ekonomi masyarakat.

Usaha Kecil (UK) telah diakui oleh pemerintah sebagai sektor yang penting dan strategis bagi pembangunan ekonomi nasional. Karena sebagian besar pelaku usaha di Indonesia adalah berasal dari usaha kecil, sehingga pembangunan usaha kecil menjadi agenda prioritas bagi pemerintah untuk mendongkrak perekonomian serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha kecil.

Dari tahun ke tahun data pertumbuhan usaha kecil hampir dipastikan menunjukkan kenaikan. Pada saat ekonomi dunia dan perekonomian Indonesia mengalami resesi, justru pelaku usaha kecil tidak sedikitpun terkena dampak negatif resesi ekonomi tersebut, bahkan sebagian besar pelaku Usaha kecil tetap dapat mengembangkan usahanya dalam menunjang perekonomian negara. Pelaku usaha kecil dapat mempertahankan dan meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan penerimaan pada sektor pajak negara, selain ditunjang

oleh industri skala besar juga ditunjang secara signifikan oleh kelompok-kelompok industri skala kecil. (Eliada, 2020).

Peran penting yang dimiliki usaha kecil dalam menopang pertumbuhan ekonomi, Usaha kecil memiliki andil dalam menyerap tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Sebagai salah satu sektor usaha oleh Bank Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kontribusinya terus meningkat terhadap perekonomian dan perdagangan Indonesia (Soejipto, N., 2020). Peran usaha kecil dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat menjadi nilai strategis dalam perekonomian nasional (ekonomi rakyat) maka pemerintah selayaknya memberi perhatian (strategi dan keyakinan) bagi pemberdayaan (prioritas dan pemihakan), yaitu dengan dipandangnya usaha kecil sebagai kelompok usaha yang strategis dalam dunia usaha secara nasional yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan daya saingnya (Arliman, L., 2017).

Usaha Kecil (UK) adalah usaha ekonomi produkti yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Dan usaha menengah adalah usaha ekonomi produkti yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil maupun usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Dalam penelitian

ini jenis Usaha kecil yang diteliti yaitu jenis Usaha kecil yang sudah terdaftar di kantor Kelurahan Alak, Kecamatan Alak, Kota Kupang.

Berdasarkan pendataan pedagang di Kelurahan Alak, Usaha kecil di Kelurahan Alak menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis Usaha kecil yaitu seperti Rumah makan, Penjual Bakso, Mebel, penjual kue, Gorengan dan jajanan kaki lima lainnya. Dari berbagai usaha kecil tersebut pasti memiliki pendapatan yang berbeda-beda seperti, penjual bakso memiliki pendapatan perhari sebanyak, Rp.2.100.000, Warung memiliki pendapatan sebanyak Rp. 2.000.000/hari, penjual nasi kuning memiliki pendapatan perhari sebanyak Rp. 500.000, Penjual kue memiliki pendapatan Rp. 200.000/hari. Penjual gorengan memiliki pendapatan Rp. 1.500.000/hari.

Beberapa fenomena terkait keberadaan Usaha kecil di Kelurahan Alak adalah terkait dengan faktor internal. Faktor internal yang menjadi fenomena pelaku usaha kecil adalah fenomena kurangnya modal dan terbatasnya akses pembiayaan. Kurangnya permodalan oleh karena pada umumnya usaha kecil merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup yang mengandalkan permodalan dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sementara modal pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan secara administrative dan teknis yang diminta oleh lembaga keuangan bank dan non bank sulit terpenuhi. Persyaratan yang menjadi hambatan terbesar Usaha kecil adalah ketentuan mengenai agunan, sementara tidak semua usaha kecil memiliki harta yang memadai dan cukup untuk dijadikan agunan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu negara. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu, harga jual, kesungguhan kerja SDM, lama usaha, jam kerja, pengalaman kerja, perilaku kewirausahaan, banyak tenaga kerja pemakai teknologi, banyaknya bahan baku, jarak usaha, jenis produk, tinggi pendidikan pengusaha, tempat usaha, modal, biaya produksi, dan banyak kecilnya penjualan (Amaliawati & Murni, 2014).

Dalam dunia usaha, kegiatan untuk meningkatkan operasi perusahaan selalu menghadapi sejumlah masalah. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pimpinan atau pemilik perusahaan adalah dalam rangka penyediaan modal kerja yang diperlukan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan.

Pimpinan perusahaan harus selalu aktif meneliti sumber-sumber dan penggunaan modal kerja agar kegiatan operasi perusahaan selalu tercukupi. Modal adalah salah faktor yang mempunyai peran sangat penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan yang baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup akan sangat

berpengaruh terhadap kelancaran usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah jam kerja. Jam kerja merupakan waktu yang dijadwalkan bagi karyawan untuk bekerja. Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menjelaskan waktu kerja 7 jam dalam sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 6 hari kerja dalam seminggu, atau 8 jam dalam sehari dan 40 jam dalam seminggu untuk 5 hari kerja dalam seminggu. Sehingga penambahan waktu operasional seseorang bekerja atau menjalankan usaha dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima.

Selain jam kerja yang mempengaruhi pendapatan ada juga harga jual yang juga mempengaruhi pendapatan. Penetapan harga jual yang tepat merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha kecil dalam menjalankan usahanya yang bertujuan untuk memperoleh laba. Harga jual akan mempengaruhi konsumen dalam memilih atau membeli produk, semakin tinggi harga jual apabila sesuai dengan yang diterima oleh konsumen, mereka akan tertarik untuk mengonsumsi produk yang ditawarkan tersebut. Menurut Kotler (dalam Suyoto, 2012) bahwa harga adalah sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu.

Dalam penelitian Suryari (2022) yang berjudul Analisis Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Surabaya, dalam penelitiannya modal usaha dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan dalam penelitian Adinda dan Wahyu (2022) yang berjudul Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil

Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar memiliki hasil yang berbeda dari penelitian Suryari (2022). Dimana variabel Modal tidak berpengaruh terhadap Pendapatan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan Variabel Modal Kerja, Jam Kerja dan menambahkan variabel Harga Jual.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bersemangat untuk melakukan penelitian ini agar peneliti ingin membuktikan apakah hasil selanjutnya akan sama berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap pendapatan, karena terjadi hasil yang tidak memuaskan dari penelitian terdahulu sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Kecil.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang di rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh modal kerja, jam kerja, harga jual terhadap pendapatan Usaha Kecil di Kelurahan Alak, Kota Kupang.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah Penelitian di atas maka persoalan penelitian ini adalah:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kelurahan Alak, Kota Kupang ?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kelurahan Alak, Kota Kupang ?
3. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan usaha kecil di Kelurahan Alak, Kota Kupang ?

1.4. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha kecil di Kelurahan Alak, Kota Kupang
2. Mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan usaha kecil di Kelurahan Alak, Kota Kupang
3. Mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan usaha kecil di Kelurahan Alak, Kota

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan peneliti dan wawasan bagi pembaca dibidang keuangan khususnya mengenai modal usaha, jam kerja, harga jual terhadap pendapatan usaha kecil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk memperdalam pengetahuan penulis terkait pengaruh modal kerja, jam kerja, harga jual terhadap pendapatan Usaha Kecil

b. Bagi Instansi/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada pelaku usaha kecil, yang berkaitan dengan pengaruh modal kerja, jam kerja harga jual untuk lebih mengembagkan usahanya.

c. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan untuk akademisi mengenai pengaruh modal kerja, jam kerja harga jual terhadap pendapatan usaha kecil.